

SOSIALISASI PINJAMAN KREDIT BERBASIS EKONOMI SYARIAH

Desi Derina Yusda¹, Amelia Anwar², Eka Travilta Oktaria³

^{1,2,3} Fakultas Bisnis, Universitas Mitra Indonesia

e-mail: desiderina@umitra.ac.id

Abstrak

Mengembangkan ekonomi syariah di Indonesia tentunya diperlukan sebuah upaya, salah satunya yaitu dengan mengadakan sebuah seminar mengenai penerapan sistem ekonomi syariah. Seperti yang kita ketahui, bahwa masyarakat masih sangat minim pengetahuannya mengenai ekonomi syariah, selain itu juga masalah yang sering dihadapi dalam dunia usaha umumnya adalah kurangnya permodalan. Permasalahan tersebut dapat menghambat tumbuh dan berkembangnya suatu usaha. Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam usaha diperlukan dana yang cukup. Salah satu alternatif sumber pendanaan dapat diperoleh melalui pinjaman kredit agar dapat melakukan perluasan atau pengembangan usaha. Pelatihan ini diberikan pada 26 orang peserta yang terdiri dari karyawan PT Suryaikady Jaya Mandiri Bandar Lampung. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengenalkan praktik kredit yang berbasis ekonomi syariah kepada masyarakat yang bekerja di PT Suryaikady Jaya Mandiri Bandar Lampung. Pelatihan tersebut melalui metode ceramah dan diskusi. Hasil dari kegiatan ini diharapkan akan masyarakat dapat selektif memilih pinjaman kredit serta mampu membedakan antara pinjaman kredit yang berbasis syariah dan konvensional serta cerdas dalam memilih pinjaman kredit. Selain itu masyarakat bisa menjadi seorang debitur yang bijak.

Kata Kunci : Pinjaman kredit, Ekonomi, Syariah

Abstract

Developing a sharia economy in Indonesia certainly requires an effort, one of which is by holding a seminar on the implementation of the sharia economic system. As we know, that people still have very little knowledge about Islamic economics, besides that the problem that is often faced in the business world in general is the lack of capital. These problems can hinder the growth and development of a business. To achieve success in business, sufficient funds are needed. One alternative source of funding can be obtained through credit loans in order to expand or develop the business. This training was given to 26 participants consisting of employees of PT Suryaikady Jaya Mandiri Bandar Lampung. The purpose of this activity is to introduce credit practices based on sharia economics to the people who work at PT Suryaikady Jaya Mandiri Bandar Lampung. The training is through lecture and discussion methods. The results of this activity are expected that the public will be able to be selective in choosing credit loans and be able to distinguish between sharia-based and conventional credit loans and be smart in choosing credit loans. In addition, the community can become a wise debtor.

Keywords: Credit loans, Economy, Sharia

PENDAHULUAN

Ekonomi syariah merupakan sebuah sistem perekonomian yang berasal dari aturan Allah, dimana Al-Qur'an dan hadist sebagai pedomannya. Ekonomi syariah ini sangat mengutamakan kesejahteraan dan keadilan untuk masyarakat. Pada pertengahan tahun 2013 ekonomi syariah berkembang secara pesat di negara-negara eropa dan amerika, ini menunjukkan bahwa ekonomi syariah bukan hanya berlaku untuk orang islam saja namun juga berlaku untuk seluruh lapisan masyarakat.

Namun di Indonesia sendiri yang notabene merupakan negara dengan masyarakat muslim terbesar di dunia masih enggan menggunakan sistem ekonomi syariah. Hal ini bisa dilihat dari perkembangan perbankan syariah di Indonesia hanya berkisar 4% saja. Menurut Ramdan (2010) mengembangkan ekonomi syariah di Indonesia tentunya diperlukan sebuah upaya, salah satunya yaitu dengan mengadakan sebuah seminar mengenai sistem ekonomi. Seminar ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai penerapan sistem ekonomi syariah. Seperti yang kita ketahui, bahwa masyarakat masih sangat minim pengetahuannya mengenai ekonomi syariah, sehingga banyak praktik simpan pinjam disalah gunakan oleh pihak kreditur untuk meraup untung yang besar dari hasil pinjaman tersebut. Rizal (2019) dimana bunga yang ditentukan oleh pihak kreditur

tersebut biasanya mencapai 30% bahkan 100% dari pinjaman kredit yang diberikan. Praktik yang semacam itu, tidak sedikit dari masyarakat yang dirugikan. Selain itu juga ada sebagian yang tidak mampu melunasi pinjamannya harus kehilangan harta bendanya yang mereka jadikan sebagai jaminan kredit.

Dalam persoalan sosialisasi kepada masyarakat bank syariah masih relatif kecil, hanya sebagian masyarakat yang paham tentang ciri-ciri dan keistimewaan yang dimiliki oleh Bank Syariah. Menurut Adiwarmanto A. Karim (2016) sosialisasi perbankan Syariah kepada masyarakat harus didukung oleh sumber daya insani yang memadai baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitasnya, namun realitas yang ada menunjukkan bahwa masih banyak sumber daya insani yang selama ini terlibat dalam institusi Perbankan Syariah tidak memiliki pengalaman akademis maupun praktis dalam Islamic Banking. Menurut Syafi'i Antonio (2011) sosialisasi Perbankan Syariah kepada kalangan masyarakat sangat penting mengingat masih minimnya minat masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan syariah, keterbatasan informasi mengenai prinsip dan operasional bank syariah yang dimiliki masyarakat bahkan dikalangan perbankan sekalipun. Dari hal tersebut yang menjadi alasan utama penulis untuk mengadakan sebuah even seminar sebagai ajang sosialisasi sistem ekonomi syariah sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

METODE

Metode pelaksanaan pada program pengabdian masyarakat ini yaitu dengan metode transfer ilmu berupa seminar yang diselingi dengan diskusi mengenai pinjaman kredit kepada para peserta PKM.

1. Persiapan

Adapun kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada tahap persiapan yaitu survei tempat pelaksanaan kegiatan serta pembuatan proposal dan penyelesaian administrasi perijinan tempat atau lokasi pengabdian masyarakat.

2. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pengabdian akan dilaksanakan setelah semua perijinan tempat dan persiapan peralatan sudah selesai dilakukan. Kegiatan akan dilaksanakan 1 (satu) hari. Kegiatan seminar akan dibuat semenarik mungkin (*fun learning*), sehingga materi yang disampaikan bisa mudah dipahami oleh masyarakat. Adapun susunan acara dalam pelaksanaan seminar yaitu sebagai berikut :

Waktu	Kegiatan yang Dilakukan	Durasi
08.30 – 08.45 WIB	Persiapan dan Pembukaan	15'
08.45 – 09.00 WIB	Sambutan	15'
09.00 – 09.15 WIB	Sambutan Sekaligus Pembukaan Seminar Oleh Ketua Panitia	15'
09.15 – 10.15 WIB	Penyampaian Materi	60'
10.15 – 10.45 WIB	Tanya Jawab	30'
10.45 – 11.15 WIB	Hiburan dan Pembagian Doorprize	30'
11.15 – 11.25 WIB	Do'a dan Penutup	10'

3. Evaluasi

Evaluasi ini bertujuan sebagai dasar acuan untuk pelaksanaan seminar yang akan datang, untuk mengetahui kendala yang terjadi baik sebelum maupun saat pelaksanaan seminar, serta menanganinya sehingga seminar yang akan diadakan selanjutnya bisa lebih menarik minat masyarakat.

4. Pembuatan Laporan

Pembuatan Laporan disesuaikan dengan hasil yang telah dicapai selama melakukan seminar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini dilakukan di PT Suryaikady Jaya Mandiri Bandar Lampung yang beralamat di Jalan Way Dadi No.141 Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung. Kegiatan ini diikuti oleh 26 karyawan PT Suryaikady Jaya Mandiri Bandar Lampung dan dilaksanakan pada tanggal 10 November 2021 dengan waktu jam 09.00 WIB sampai 16.00 WIB. Pelatihan berupa penyampaian materi tentang ekonomi dan pinjaman syariah dan selanjutnya ada diskusi untuk membahas masalah-masalah yang

dihadapi oleh karyawan PT Suryaikady Jaya Mandiri. Sejumlah 26 orang peserta yang terdiri dari PT Suryaikady Jaya Mandiri Bandar Lampung. Setelah menerima materi, peserta pelatihan terlihat antusias dengan materi pelatihan yang diberikan. Hal ini terlihat dari awal hingga akhir acara, semua peserta mengikuti dengan baik. Selama proses seminar yang dilakukan tanya jawab dan diskusi antara peserta dan pengabdian untuk meningkatkan pemahaman sehingga akan memperoleh hasil yang diinginkan. Berdasarkan hasil kegiatan dapat diidentifikasi mengenai tingkat pemahaman peserta adalah bahwa 85% peserta pengabdian memahami materi.

Kegiatan pelatihan ini dapat berjalan dengan lancar. Hal ini disebabkan adanya faktor yang mendukung berjalannya kegiatan pengabdian. Hal-hal yang mendukung berjalannya kegiatan pengabdian ini dapat diidentifikasi diantaranya antusiasme para peserta pelatihan. Faktor yang mendukung kegiatan adalah antusiasme peserta untuk memahami materi pinjaman kredit berbasis ekonomi syariah serta kemauan dari peserta pengabdian untuk memperhatikan penyampaian materi. Antusiasme dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang muncul ketika pelaksanaan diskusi kelompok.

SIMPULAN

Peserta PT Suryaikady Jaya Mandiri Bandar Lampung masih kurang memahami praktik kredit yang berbasis ekonomi syariah, namun setelah disampaikan materi dalam seminar, diidentifikasi mengenai tingkat pemahaman peserta adalah meningkat menjadi 85% peserta pengabdian memahami materi, selain itu juga peserta juga sangat senang dengan adanya diskusi sehingga peserta memahami lebih dalam lagi mengenai materi yang disampaikan karena langsung tanya jawab terkait apa saja yang mereka hadapi di lingkungan dan pengalaman sehari-hari.

SARAN

Dari tanggapan dan pertanyaan peserta pengabdian, selanjutnya karyawan meminta agar pelatihan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan peserta (*audience*) yang lebih banyak/luas dan materi yang lebih mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tim pengabdian ucapkan kepada seluruh peserta pengabdian yaitu karyawan PT Suryaikady Jaya Mandiri Bandar Lampung serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Univeristas Mitra Indonesia yang sudah memberikan kesempatan dan dukungan untuk pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Karim, Adiwarman A, 2016 Bank Islam Analisis Fiqh Dan Keuangan. Jakarta: raja grafindo persada
- Syafi'i Antonio, Muhammad. 2011. Bank Syariah Bagi Bankir Dan Praktisi Keuangan. Jakarta: Tazkia Intitute
- Ramdan, Edi, Pengaruh Minimnya Sosialisasi Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah, Tesis, Tahun 2010
- Rizal Yaya, dkk. Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer. Jakarta: Salemba Empat, 2019